

BAB 2

PEMAHAMAN TIPOLOGI OBJEK

2.1 TINJAUAN OBJEK DESAIN

2.1.1 Destinasi Wisata

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) wisata merupakan sebuah kegiatan berpergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang – senang, bertamasya, dan piknik. Wisata dapat melibatkan berbagai jenis aktivitas yaitu seperti mengunjungi tempat-tempat wisata alam, budaya, sejarah, maupun tempat modern. Hal ini mencakup berbagai pengalaman mulai dari berlibur di pantai, menjelajahi kota – kota bersejarah, menjelajahi tempat wisata, hingga berkemah di alam liar.

2.1.2 Destinasi Edukasi

Definisi Edukasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan sebuah proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, nilai, dan informasi yang berdasarkan pendidikan. Adanya edukasi dapat bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang, serta membentuk sikap dan nilai – nilai yang positif. Edukasi dapat terjadi dimanapun salah satunya adalah sekolah, universitas, pelatihan kerja, lingkungan, tempat wisata, dan yang lainnya.

2.1.3 Destinasi Wisata Edukasi

Dari kedua definisi wisata dan edukasi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan definisi wisata edukasi merupakan sebuah konsep yang mengacu pada kunjungan ke suatu tempat wisata yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman pada tempat wisata tersebut. Tujuan dari wisata edukasi adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada peserta wisata sehingga mereka dapat memahami konsep atau topik tertentu dengan lebih melalui pengalaman langsung daripada pembelajaran di dalam kelas atau bahan bacaan saja.

2.1.4 Fungsi Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional

Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional ini digunakan untuk tempat wisata/rekreasi yang edukatif untuk masyarakat kalangan anak-anak,

remaja, hingga dewasa yang ingin melihat proses dari pembuatan jamu tradisional. Selain itu, pada Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional ini juga sebagai tempat yang digunakan untuk melestarikan, mengenalkan potensi dan kekayaan alam yang ada di Indonesia, sehingga dengan ini juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

2.1.5 Aktivitas dan Pelaku di Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional

1. Aktivitas dan kegiatan Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional
Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional ini diharapkan dapat mewadahi kegiatan edukasi maupun wisata. Pada Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu sebagai berikut :
 - a. Kegiatan wisata merupakan kegiatan dimana pengunjung dapat menikmati fasilitas yang ada pada tempat tersebut seperti kebun yang dikhususkan untuk tanaman obat jamu tradisional yang kemudian dapat diambil untuk disajikan kepada konsumen pada area restoran.
 - b. Kegiatan edukasi merupakan sebuah kegiatan dimana pengunjung bisa mendapatkan pengetahuan mengenai berbagai jenis jamu tradisional.
 - c. Kegiatan produksi merupakan sebuah kegiatan dimana pengunjung dapat melihat secara langsung bagaimana proses dari pembuatan jamu tradisional tersebut, sedangkan karyawan akan membuat produk jamu tradisional.
 - d. Kegiatan penyajian merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh staff karyawan untuk menyajikan produk jamu tradisional yang sudah diolah pada area produksi, sedangkan pengunjung dapat menikmati hasil dari produk tersebut.
2. Pengguna Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional
Pengguna Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional ini terdiri dari sebagai berikut :
 - a. Pengelola
Pengelola Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional ini terdiri dari kepala pengelola, manajemen pengelola, asisten pengelola yang berperan dalam mengelola Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional agar dapat terorganisir dengan baik.

b. Staff Karyawan

Karyawan pada Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional ini berperan dalam pembuatan/ahli dalam mengelola produk jamu dari bahan mentah hingga bahan jadi. Selain itu karyawan juga berperan dalam melayani pengunjung antara lain, seperti penjaga kasir, pelayan/waitress, petugas kebersihan.

c. Pengunjung

Pengunjung pada Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional ini berasal dari kalangan wisata lokal maupun luar kota yang ingin belajar, rekreasi, hingga mencoba minum dan membeli produk jamu yang disediakan pada Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional.

d. Satpam

Satpam berperan aktif dalam menjaga keamanan dari Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional tersebut.

2.1.6 Fasilitas Wisata Edukasi Jamu Tradisional

1. Zona edukasi

Zona Edukasi ini diletakan pada area depan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pengunjung mengenai ragam jenis dari jamu tradisional. Pada Zona Edukasi, terdapat beberapa ruang didalamnya, meliputi :

- a. Ruang Pameran dengan teknologi canggih yang dapat digunakan untuk *display* tanaman jamu tradisional dan manfaatnya.
- b. Auditorium digunakan untuk memberikan sosialisasi kepada pengunjung mengenai jamu tradisional
- c. *Workshop* digunakan untuk memberikan pelatihan kepada pengunjung agar dapat mengolah jamu tradisional secara mandiri dirumah masing–masing.

2. Zona wisata/rekreasi

Pada zona ini, pengunjung dapat berwisata yang terdapat beberapa ruang didalamnya, meliputi :

- a. Kebun yang digunakan untuk penanaman tanaman obat jamu tradisional

- b. Area serbaguna yang digunakan untuk edukasi mengenai tanaman apa saja yang digunakan untuk pembuatan jamu tradisional.

3. Zona Produksi

Pada zona ini digunakan untuk staff karyawan memproduksi jamu tradisional dari tanaman hingga bahan jadi, sedangkan pengunjung hanya dapat melihatnya. Pada zona ini terdapat beberapa ruangan didalamnya, meliputi :

- a. Area pencucian yang digunakan untuk mencuci bahan baku jamu tradisional hingga bersih.
- b. Area penjemuran yang digunakan untuk menjemur bahan baku jamu tradisional yang telah dicuci hingga bersih.
- c. Area produksi jamu tradisional yang digunakan untuk pengolahan seperti memotong, merebus jamu tradisional dari bahan mentah hingga bahan jadi.

4. Zona Penyajian

Pada zona ini digunakan untuk menyajikan hasil dari tanaman obat jamu tradisional menjadi bahan jamu tradisional yang dapat dikonsumsi. Pada zona ini terdapat ruangan didalamnya, meliputi :

- a. Toko yang digunakan untuk menjual produk – produk kemasan dari produk jamu tradisional.
- b. Restoran yang digunakan untuk menyajikan produk – produk jamu tradisional yang akan dinikmati secara langsung oleh pengunjung.

5. Zona Pendukung, meliputi :

- a. Area parkir
- b. Toilet umum
- c. Toilet karyawan
- d. Janitor
- e. Pos satpam
- f. Kantor pengelola
- g. MEP
- h. Loading dock

2.1.7 Jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan jamu tradisional di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta

Menurut (Dewantari & Lintang, 2018) wilayah Eks-Karesidenan Surakarta dikenal karena kekayaan budayanya yang mencakup Kabupaten Wonogiri, Klaten, Boyolali, Sukoharjo, Sragen, Karanganyar, dan Kota Surakarta. Penduduk di wilayah ini sangat menjunjung tinggi kebudayaan Jawa, termasuk norma–norma tata bahasa, etika, perilaku, dan tradisi Jawa yang masih kuat dalam kehidupan masyarakat asli di wilayah tersebut. Berikut merupakan beberapa jenis tanaman yang diklasifikasikan berdasarkan bagian tumbuhan yang digunakan serta kegunaan dari bahan pembuatan jamu tradisional.

Tabel 2. 1 Jenis Tanaman yang Dapat Dimanfaatkan sebagai Bahan Jamu Tradisional

NO	BAGIAN YANG DIGUNAKAN	JENIS TUMBUHAN	PENGOLAHAN	KEGUNAAN	PRODUK JAMU YANG DIHASILKAN
1	Kayu	Kencur	Ditumbuk, dilarutkan air panas	Penawar pahit, Obat batuk, Obat masuk angin, diare	Jamu Beras Kencur, Jamu Kayu Manis
		Kayu Manis			
2	Kulit Kayu	Kayu Secang	Direbus, Disaring, Diseduh	Menghangatkan tubuh, mencegah masuk angin	Jamu Kayu Secang
3	Rimpang	Kunyit	Ditumbuk, dilarutkan air panas	Melancarkan menstruasi, menurunkan darah tinggi dan gangguan pencernaan	Jamu Kunyit Asem
4		Temulawak		Melancarkan pencernaan dan lambung, mencegah penyakit liver dan menambah nafsu makan	
5		Jahe	Ditumbuk, dilarutkan air panas, disaring	Menghangatkan tubuh	Jamu Kunyit Asem, Jamu Beras Kencur
6		Temu Ireng	Ditumbuk, diberi air dan gula, direbus, disaring	Mencegah penyakit liver dan menambah nafsu makan, hipertensi, hepatitis	
7	Kulit Buah	Manggis	Ditumbuk, dilarutkan air panas	Kolesterol	Sari Manggis
8	Buah	Asem Jawa	Dilarutkan air panas	Penawar pahit, menurunkan berat badan	Jamu Kunyit Asem
9		Cabai Puyang	Dikerigkan, ditumbuk, disangrai	Badan lelah dan masuk angin	Jamu Cabai Puyang
10	Daun	Pepaya	Ditumbuk, dilarutkan air panas	Meriang, menambah nafsu makan, dan melancarkan pencernaan	Bahan baku jamu tradisional
11		Kelor		Antioksidan	
12		Brotowali	Obat gatal dan bersih darah	Pahitan	
13		Sirih	Direbus, disaring	Obat batuk, sariawan, jewarat, dan keputihan	Sari Suruh
14		Jati Cina	Ditumbuk, dilarutkan air panas	Melancarkan BAB	The herbal daun jati cina
15		Sambiloto		Obat gatal dan bersih darah	Pahitan

Sumber : Dewantari & Lintang, (2018)

2.2 TINJAUAN TAPAK

Tapak merupakan lahan bekas pabrik tekstil yang terletak di Jl. Samratulangi, Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Lokasi ini dikelilingi oleh permukiman warga, sekolah, dan lokasi yang tidak jauh dari Stadion Manahan Solo serta Taman Balekambang Surakarta. Selain itu, tapak juga berdekatan dengan rel kereta api yang letaknya di selatan site.



Gambar 2. 1 Tapak
Sumber : Google Maps, 2023



Gambar 2. 2 Peta Zonasi Tapak
Sumber : intip.surakarta.go.id, 2023

1. Lokasi : Jl. Samratulangi, Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah
2. Peruntukan lahan : Zona perdagangan dan jasa dan Zona ruang terbuka hijau
3. Luas lahan : 10.067,05 m² atau 1 Hektar
4. Batas – batas tapak :
 - Utara : Permukiman warga
 - Timur : Stadion Manahan Surakarta
 - Selatan : Rel kereta api dan Jalan Samratulangi
 - Barat : Perumahan Manahan Park View
5. Regulasi :

Regulasi untuk pembangunan gedung dengan luas lahan 3000 – 5000 m² di Kota Surakarta diatur dalam Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2016, yaitu sebagai berikut :

 - Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 30 – 60%
 - Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 360% dari KDB
 - Koefisien Daerah Hijau (KDH) : 5 – 20%
 - Garis Sempadan Bangunan (GSB) : 7,5 meter

- Jumlah Lantai Bangunan : Maksimal 4 lantai

6. Alasan Pemilihan :

Tapak

- Site terletak pada area perdagangan dan jasa, selain itu juga termasuk kedalam area terbuka hijau
- Site berdekatan dengan pusat kota
- Site berdekatan dengan jalan utama kawasan Manahan, Kota Surakarta
- Site berdekatan dengan area hijau seperti Stadion Manahan dan Taman Balekambang Surakarta
- Site berdekatan dengan beberapa fasilitas sekolah, studio rekaman musik legendaris Lokananta, dan Stasiun Purwosari serta permukiman penduduk.

2.3 STUDI PRESEDEN

2.3.1 Rumah Atsiri

Rumah Atsiri merupakan sebuah tempat wisata mengenai minyak atsiri yang terletak di daerah Watusambang, Plumbon, Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah ini merupakan warisan produk industri di Indonesia. Rumah Atsiri merupakan bangunan revitalisasi dari pabrik minyak atsiri yang berusia 50 tahun. Fungsi dari Rumah Atsiri ini tidaklah digunakan hanya sebagai tempat wisata saja, tetapi juga dapat digunakan sebagai pusat pendidikan untuk industri kesehatan, minyak atsiri, dan aromaterapi.



Gambar 2. 3 Bangunan Rumah Atsiri Tawangmangu
Sumber : rumahatsiri.com, 2023

Rumah Atsiri ini berlokasi tidak jauh dari Kota Solo ini merupakan destinasi wisata yang menarik yang dapat dikunjungi saat berada di Kota



Gambar 2. 6 Museum Minyak Atsiri di Rumah Atsiri Tawangmangu
Sumber : rumahatsiri.com, 2023

c. Restoran

Pada restoran ini, pengunjung dimanjakan dengan pemandangan yang indah dari bunga marigold yang sedang mekar. Pada Rumah Atsiri Resto ini memiliki konsep “*From Garden to Table*” yang makanannya divariasikan dengan bumbu dan rempah yang baru dipetik dari kebun.



Gambar 2. 7 Restoran di Rumah Atsiri Tawangmangu
Sumber : rumahatsiri.com, 2023

d. Toko

Toko yang terdapat pada Rumah Atsiri Karanganyar Jawa Tengah ini dibagi menjadi beberapa bagian toko seperti :

- Toko Kustom Aromatik

Pada toko ini pengunjung dapat berkreasi dengan produknya masing – masing.



Gambar 2. 8 Toko Aromatik
Sumber : rumahatsiri.com, 2023

- Toko Barang Dagangan
Pada toko ini, menawarkan berbagai pilihan souvenir minyak atsiri yang cocok untuk pengunjung Rumah Atsiri. Produk tersebut antara lain lilin, garam mandi, dan yag lainnya.



Gambar 2. 9 Toko Barangan Dagangan
Sumber : rumahatsiri.com, 2023

- Toko Pembibitan
Pada toko ini, menawarkan pilihan tanaman, benih, dan tunas dari kebun Rumah Atsiri, sehingga pengunjung dapat menciptakan suasana tenang di dala rumah/kantornya.



Gambar 2. 10 Toko Pembibitan
Sumber : rumahatsiri.com, 2023

e. *Workshop*

Workshop yang diadakan pada Rumah Atsiri ini merupakan area yang digunakan untuk pengunjung dapat bereksperimen dengan minyak esensial.



Gambar 2. 11 Workshop Area
Sumber : rumahatsiri.com, 2023

f. MICE

Fasilitas MICE merupakan fasilitas yang memberikan space/area yang digunakan untuk meeting/rapat, kegiatan insentif, kegiatan konferensi, dan pameran. Fasilitas ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan relasi/hubungan kerja antar perusahaan agar jaringan bisnis semakin luas.

2.3.2 Jowey Kitchen & Farm

Jowey merupakan sebuah usaha yang terdiri dari *farm* dan *kitchen* di Bogor, Jawa Barat. Perancangan Jowey ini bertujuan untuk membantu alam dan masyarakat, dimulai dengan bahan ramah lingkungan dan berkelanjutan dari kebun hingga ke meja makan. Industri Jowey ini menawarkan beberapa fasilitas seperti *farm*, *kitchen*, *store*, dan *home*. Perusahaan Jowey ini juga memiliki pengalaman dalam bidang pertanian organik selama 17 tahun, sehingga dalam penanaman tanaman dan produknya sudah tidak diragukan lagi.



Gambar 2. 12 Eksterior Jowey *Farm & Kitchen*
Sumber : jowey.id, 2023

Perusahaan Jowey ini, memiliki beberapa fasilitas yang dibagi areanya yaitu seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2. 13 Pembagian Area pada Jowey *Farm & Kitchen*
Sumber : jowey.id, 2023

Penataan ruang yang ada pada Jowey Farm & Kitchen ini dibagi menjadi 2 wilayah yaitu dimana pada area kanan digunakan sebagai farm/kebun/*green house*. Sedangkan pada area kiri digunakan sebagai area untuk pengelola, dapur, dan restoran. Selain itu, terdapat berbagai fasilitas dari Jowey Group, antara lain :

a. *Jowey Kitchen*

Dalam pelayanannya, *Jowey Kitchen* menerapkan konsep “*Fresh From Farm to Table*” yang artinya setiap olahan menu yang ada di *Jowey Kitchen* ini diambil langsung dari *Jowey Farm* yang dikelola dengan bebas pestisida dan dipanen dengan tepat sebelum matang oleh petani setempat.



Gambar 2. 14 Eksterior Jowey *Kitchen*
Sumber : jowey.id, 2023

b. *Jowey Farm*

Jowey Farm merupakan sebuah fasilitas yang ada di perusahaan Jowey yang menyediakan pertanian organik modern yang menghasilkan sayuran organik, buah organik, hingga makanan organik lainnya yang hasilnya sudah di sertifikasi kualitasnya. *Jowey Farm* ini memiliki visi yaitu menyediakan produk sayuran organik yang sehat di Indonesia. Selain itu, *Jowey Farm* ini juga memiliki misi yaitu melayani pelanggan untuk mendapatkan makanan sehat yang terbaik.



Gambar 2. 15 Eksterior Jowey *Farm*
Sumber : jowey.id, 2023

2.3.3 *Nature Discovery Park*

Nature Discovery Park merupakan sebuah fasilitas museum berbasis alam yang juga menyediakan hidangan yang bahan makanannya berasal dari pertanian kemudian akan disajikan ke meja. Taman ini terletak di pusat kota hingkong yang lantai atasnya terdapat pusat perbelanjaan K11 MUSEA.

Fasilitas yang terdapat pada *Nature Discovery Park* ini selain menyajikan makanan, disini juga menawarkan tur. Eksplorasi alam, hingga program pendidikan yang berfokus pada subjek seperti keanekaragaman hayati dan berkelanjutan.



Gambar 2. 16 Eksterior *Nature Discovery Park*
Sumber : k11musea.com, 2023

Pada peancangan *Nature Discovery Park* mengutamakan hubungan antar ruang dalam dan ruang luar yang dibatasi oleh pintu geser kaca yang besar sehingga dapat terlihat bahwa mudah dijangkau oleh pengunjung dari ruang dalam ke ruang luar tanpa dihalangi oleh area yang lainnya.

Selain itu, penggunaan material pada bangunan ini didominasi oleh penggunaan kayu dan kaca pada bangunannya, kemudian untuk strukturnya dilengkapi dengan lapisan baja dan alumunium pada rangkanya. Selain itu, penggunaan material ini memiliki tujuan yaitu untuk mengurangi limbah konstruksi dari bangunan tersebut.



Gambar 2. 17 Interior *Nature Discovery Park*
Sumber : k11musea.com, 2023

2.3.4 Perbandingan Studi Preseden Rumah Atsiri, Jowey Kitchen & Farm, dan Nature Discovery Park

Tabel 2. 2 Perbandingan Studi Preseden

ASPEK	STUDI PRESEDEN		
	RUMAH ATSIRI	JOWEY FARM & KITCHEN	NATURE DISCOVERY PARK
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> - Taman - <i>Workshop</i> - Museum - Restoran - <i>Meeting Room</i> - MICE 	<ul style="list-style-type: none"> - Kebun - <i>Kitchen</i> - Area Makan - Area Pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> - Taman - Area makan - <i>Kitchen</i>
Tata Ruang	 <p>Notes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Main Entrance 2. Green House 3. Essential Oil Distillation Room 4. Outdoor Garden 5. Parking Area 6. Lobby 7. Souvenir Shop 8. Amphitheater 9. Performance Area 10. Market-Old Plaza 11. Museum Gallery 12. Clubs and Restaurants <p>a. Area Shop, Workshop, kebun, diletakan pada 1 daerah yang sama karena memiliki keterkaitan dan berdekatan dengan lobby</p> <p>b. Cafe n Resto terletak berdekatan dengan kebun</p>	 <p>a. Area Perkebunan diletakan berdekatan dengan area masak</p> <p>b. Area Privat diletakan pada lantai bawah dan ruangnya didesain menjadi lebih tertutup</p>	 <p>Bangunan ini memiliki penataan ruang yang cukup sederhana yaitu adanya ruang luar yaitu kebun dan berbatasan langsung dengan ruang dalam.</p>
Sirkulasi	Jenis sirkulasi yang digunakan pada bangunan Rumah Atsiri adalah sirkulasi network yaitu sirkulasi yang menghubungkan ruangan 1 dengan ruangan yang lainnya	Jenis sirkulasi yang digunakan pada bangunan Jowey Kitchen & Farm adalah sirkulasi network yaitu sirkulasi yang menghubungkan ruangan 1 dengan ruangan yang lainnya	Sirkulasi yang digunakan pada area bangunan ini menggunakan sirkulasi linear yaitu secara langsung dari ruang dalam menuju ke ruang yang luar.
Elemen Arsitektur	<p>a. Penggunaan roster yang iconic</p> <p>b. Penggunaan atap transparan pada greenhouse</p>	<p>a. Penggunaan atap transparan pada <i>greenhouse</i></p> <p>b. Penggunaan material bata, kayu, batu</p>	<p>a. Penggunaan material kayu</p> <p>b. Penggunaan material baja pada strukturnya.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

2.3.5 Kesimpulan Studi Banding

Dari studi banding diatas, dapat disimpulkan menjadi sebuah kriteria perancangan, yaitu :

- a. Kebutuhan ruang meliputi taman, area *workshop*, museum/pameran, restoran, dan area pengelola
- b. Area yang memiliki kegunaan dan fungsi yang sama diletakan berdekatan karena memiliki keterkaitan antar ruang
- c. Area privat yang diletakan pada area yang jauh dari keramaian orang/diletakan pada area belakang
- d. Jenis sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi *network* yang menghubungkan ruangan satu dengan ruangan yang lainnya.